

KORELASI ANTARA KECERDASAN INTRAPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR

Juri, Dwi Cahyadi Wibowo, Dayang Marlina
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina-Sengkuang-Sintang
Email : jurisaputra@yahoo.com

Abstrack

This research background stills a lot of VIII class student Country Junior High School 2 Sintang gets to usufruct studyings that insufficiently satisfies. Common problem in observational it is what exist correlation among intrapersonal's intelligence by usufructs studying on civic education subject Juniors High School VIII class country 2 Sintang school years 2015 / 2016. To the effect common in observational it is subject to be know correlation among intrapersonal's intelligence by usufructs studying on civic education subject Juniors High School VIII class country 2 Sintang School years 2015/2016. Approaching that is utilized in this research is quantitative approaching by methodic descriptive. There is even that as population in observational it is VIII class student that total 318 students and samples as much 47 students. Samples taking tech utilize *simple random sampling*. Tech and data collecting tool that is utilized in this research is indirect communication as kuesioner and studi documents as document. Base analisis is data, observational result can be concluded that (1) intrapersonal's intelligences VIII class students Country Junior High School 2 Sintang school years 2015/2016 as big as 74,65% (heavy duty), (2) result study VIII class students Country Junior High School 2 Sintang school years 2015/2016 gets averagely 72,97 (well), (3) available relationship which among signifikan intrapersonal's intelligence by usufructs studying on civic Education subject Juniors High School VIII class Country 2 Sintang school years 2015/2016 by $t_{hitung} > t_{tabel}$ which is $4,642 > 2,021$.

Key word: intrapersonal's intelligence, learned result

Abstrack

Penelitian ini dilatarbelakangi masih banyaknya siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Masalah umum dalam penelitian ini adalah apakah terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang Tahun Pelajaran 2015/2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 318 siswa dan sampel sebanyak 47 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi tidak langsung berupa kuesioner dan studi dokumentasi berupa dokumen. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) kecerdasan intrapersonal siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 74,65% (kuat), (2) hasil belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016 memperoleh rata-rata 72,97 (baik), (3) terdapat hubungan yang signifikan yang antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,642 > 2,021$.

Kata Kunci: kecerdasan intrapersonal, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai di dalam masyarakat. Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Sistematis pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap berkesinambungan (prosedural) dan sistemik, berlangsung dalam semua situasi kondisi, di semua lingkungan yang saling mengisi (rumah, sekolah, dan masyarakat). Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Menurut Susanto (2013: 53) pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial. Sementara itu Sutikno (2009: 25) mengatakan keberhasilan belajar yang dimaksud di sini ialah tercapainya tujuan pembelajaran khusus dari materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru memegang tanggung jawab besar dalam rangka membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sudah pasti peserta didik mengharapkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya, yakni menjadi pribadi dengan sukses di kemudian

hari. Gardner (2010: 108) seorang professor psikologi di Harvard University mengatakan kecerdasan secara garis besar dapat di bagi menjadi tujuh jenis, yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal.

Berdasarkan pemaparan di atas disimpulkan bahwa Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan seseorang yang mampu memahami diri sendiri, mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dapat memotivasi pada dirinya sendiri. Biasanya orang yang mempunyai skor tinggi dalam faktor-faktor kecerdasan intrapersonal akan digambarkan sebagai seorang yang merasa nyaman pada dirinya sendiri, puas dan berfikiran positif karena apa yang dilakukannya itu atas jerih payahnya sendiri.

Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik dan mental maupun sosial dalam pembelajaran di samping

menunjukkan semangat belajar besar dan percaya pada diri sendiri (Susanto, 2013: 5). Sedangkan Sutikno (2009: 163) mengatakan keberhasilan pembelajaran dapat ditinjau atas empat tingkat, yaitu: *pertama*, istimewa yaitu jika seluruh bahan pembelajaran yang telah disampaikan dapat dikuasai oleh siswa. *Kedua*, baik sekali yaitu jika sebagian besar 85% sampai dengan 94% bahan pembelajaran yang telah disampaikan dapat dikuasai oleh siswa. *Ketiga*, baik yaitu apabila bahan pembelajaran yang telah disampaikan hanya 75% sampai dengan 84% dapat dikuasai oleh siswa. *Keempat*, kurang yaitu apabila bahan pembelajaran yang telah disampaikan kurang dari 75% dikuasai oleh siswa.

Secara sederhana yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Winarno (2006: 1) mengatakan Pendidikan Kewarganegaraan memfokuskan

pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NRI 1945. Jadi, Pendidikan Kewarganegaraan adalah cara untuk menemukan suatu permasalahan siswa dalam pencapaian hasil belajar yang berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal siswa. Apabila siswa mampu menemukan jawaban bahkan memecahkan masalah melalui proses yang benar yang tentunya atas jerih payahnya sendiri, bukan dari jerih payah orang lain, jika proses itu benar maka hasilnya juga benar. Namun, apakah pada implementasinya kecerdasan intrapersonal siswa dalam belajar mampu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan yang tentunya hasil jerih payah sendiri bukan bantuan dari orang lain.

Berdasarkan uraian di atas bahwa antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar kognitif siswa terdapat hubungan yang saling mendukung. Kecerdasan intrapersonal erat hubungannya dengan cara berpikir anak. Artinya,

bagaimana anak memiliki kemampuan untuk mengamati, berpikir, mempertimbangkan dan menilai apa yang ia alami. Semakin tinggi kecerdasan intrapersonal anak semakin tinggi kemungkinan anak mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil observasi yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang aktif dalam merespon materi yang diberikan oleh guru di kelas seperti; siswa cenderung diam ketika guru bertanya dan siswa tidak mengerti kata-kata yang harus digunakan untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang guru berikan, siswa baru mau menjawab ketika guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dan pada akhir pembelajaran guru juga mengajak siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku paket siswa dalam mengerjakan soal terlihat siswa kurang percaya diri saat mengerjakan soal, ada yang diam-diam melihat pekerjaan milik temannya, dan bahkan bekerja sama dengan temannya dalam mengerjakan tugasnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki kemandirian yang kurang dalam hal mengerjakan soal. Hal ini bertentangan dengan salah satu indikator kecerdasan intrapersonal yang dikemukakan oleh Musfiroh (2008: 9) yaitu anak terlihat percaya diri. Pada akhirnya, hasil belajar kognitif siswa pun sangat kurang memuaskan karena sebagian siswa belum mampu mengenali dan memahami dirinya sendiri pada saat dikondisikan dengan situasi belajar. Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal akan mampu memotivasi diri untuk meminimalisir kelemahan dan kekurangan yang ada pada dirinya.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal memegang peranan penting terhadap keberhasilan seseorang khususnya keberhasilan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui bagaimana korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016. Rumusan Masalah dalam

penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah kecerdasan intrapersonal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016? (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016? (3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016?

Tujuan Penelitian (1) Untuk mendeskripsikan kecerdasan intrapersonal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016. (2) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016. (3) Untuk mendeskripsikan apakah

terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016.

B. Metode

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian studi korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 318 siswa. Hal ini ditegaskan oleh Arikunto dalam Wibowo (2015: 3) menyatakan bahwa apabila jumlah populasi penelitian kurang dari 100, maka dapat di ambil semua sebagai populasi, tetapi jika jumlah populasi

yang tersedia lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, sampel diambil sebanyak 15% berjumlah 47 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan intrapersonal dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Teknik dan alat pengumpulan data berupa komunikasi tidak langsung menggunakan angket untuk kecerdasan intrapersonal dan studi dokumentasi berupa dokumen hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tahun 2015/2016.

C. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil rekapitulasi angket kecerdasan intrapersonal siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket

Aspek	Nilai
SMI	115
Skor Tertinggi	103
Sko Terendah	54
Rata-rata	85,85
Jumlah	4035

$$\text{Persentase} = \frac{\bar{X}}{\text{SMI}} \times 100 = 85,85/115 = 0,746 \times 100 = 74,65\%$$

Selanjutnya hasil yang didapat kemudian dikategorikan

berdasarkan kriteria interpretasi skor yang terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Angket

Skor	Kriteria Interpretasi
0%-20%	Sangat lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2013: 89)

Jadi hasil persentase angket kecerdasan intrapersonal dengan rata-rata 74,65% dapat dikategorikan kuat. Dengan indikator 1 memperoleh persentase sebesar 71,06%, indikator 2 memperoleh persentase sebesar 69,78%, indikator 3 memperoleh persentase sebesar 71,48%, indikator 4 memperoleh persentase sebesar 62,12%, indikator 5 memperoleh persentase sebesar 77,02%, indikator 6 memperoleh persentase sebesar 81,27%, indikator 7 memperoleh persentase sebesar 83,18%, indikator 8 memperoleh persentase sebesar 79,14%, indikator

9 memperoleh persentase sebesar 67,23% dan indikator 10 memperoleh persentase sebesar 77,3%.

Adanya perbedaan persentase untuk tiap indikator tersebut sesuai dengan pendapat Campbell, (2006: 203) bahwa individu-individu mungkin tidak menunjukkan semua aspek yang ada pada indikator kecerdasan intrapersonal. Berdasarkan persentase setiap indikator angket dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada indikator 7 yaitu anak cenderung mengintropeksi diri

terhadap peristiwa yang berkaitan dengan kesalahan diri sebelumnya sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator 4 yaitu anak terlihat menikmati melakukan kegiatan sendiri tidak banyak meminta pertimbangan orang lain. dari indikator tersebut disimpulkan bahwa rata-rata siswa sudah mampu mengintropeksi diri terhadap kesalahan diri sebelumnya akan tetapi siswa masih kesulitan dalam melakukan kegiatannya sendiri masih banyak meminta pertimbangan orang lain sehingga tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Persentase yang diperoleh dari hasil angket kecerdasan intrapersonal siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah sebesar 74,65% dengan kategori kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lwin (2008: 197), kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan serta menanggapi secara layak.

Kemudian hasil data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Ulangan Mid Semester Genap pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Aspek	Nilai
Nilai Tertinggi	81
Nilai Terendah	63
Rata-rata	72,97
Jumlah	3430
Kategori	Baik

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum Xi}{n} \\ &= \frac{3430}{47} \\ &= 72,97 \end{aligned}$$

Selanjutnya hasil yang didapat kemudian dikategorikan berdasarkan tabel interpretasi untuk kriteria hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan dapat dikategorikan baik, dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Interpretasi Hasil Belajar

Nilai Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
71-80	Baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang
0-50	Sangat Kurang

Sumber: Djamarah (2014: 52)

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah dari keseluruhan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa yaitu sebesar 72,97 dan nilai tersebut dikategorikan baik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto dalam Mulyani (2013: 31) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau diluar dirinya seperti lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor yang diasumsikan dalam penelitian ini yaitu kecerdasan intrapersonal yang merupakan faktor dari dalam individu yang dapat mempegaruhi hasil belajar siswa.

Setelah mendapatkan hasil persentase dari angket dan rata-rata hasil belajar dilanjutkan dengan perhitungan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat kedua data kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar rmata pelajaran pendidikan kewarganegaraan berdistribusi normal. Dengan keputusan Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ berarti distribusi tidak normal. Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ berarti distribusi normal. Dimana hasil perhitungan data kecerdasan intrapersonal diperoleh $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $5,339 < 9,488$ maka data kecerdasan intrapersonal berdistribusi normal

dan data hasil belajar diperoleh $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $6,656 < 9,488$ maka data hasil belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebesar 1,20. Harga F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang n-1 dan dk penyebut n-1. Jadi dk pembilang $47-1 = 46$, dan dk penyebut $47-1 = 46$. Berdasarkan tabel F, maka harga $F_{tabel} = 1,62$ dengan taraf kesalahan 5%.

Kaidah keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen

Berdasarkan perhitungan ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,20 < 1,62$ maka data tersebut homogen.

Setelah uji homogenitas, dilakukan pengujian hipotesis

dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Hasil perhitungan analisis persamaan regresi, hubungan fungsional antara X dan Y disajikan dalam bentuk $\hat{y} = 72,07 + 0,010X$. Artinya (a) Arah hubungan variabel X dan Variabel Y positif, yang artinya semakin tinggi kecerdasan intrapersonal (X), maka hasil belajar (Y) semakin tinggi pula, begitu pula sebaliknya (b) Jika siswa tidak memiliki kecerdasan intrapersonal sama sekali ($X=0$), maka hasil belajar mencapai rata-rata 72,07 (c) Jika kecerdasan intrapersonal naik 1, maka hasil belajar siswa akan naik pula sebesar 0,010 (d) Jika kecerdasan intrapersonal siswa maksimal, maka hasil belajar siswa mencapai rata-rata 73,07.

Analisis data tentang korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel5 berikut:

Tabel 5. Penolong Korelasi Product Moment

No	x	y	x^2	y^2	xy
1	82	63	6724	3969	5166
2	78	63	6084	3969	4914

3	86	68	7396	4624	5848
4	79	67	6241	4489	5293
5	102	75	10404	5625	7650
6	95	75	9025	5625	7125
7	85	65	7225	4225	5525
8	93	65	8649	4225	6045
9	89	63	7921	3969	5607
10	85	78	7225	6084	6630
11	86	80	7396	6400	6880
12	83	81	6889	6561	6723
13	85	81	7225	6561	6885
14	95	78	9025	6084	7410
15	90	76	8100	5776	6840
16	94	75	8836	5625	7050
17	91	75	8281	5625	6825
18	78	74	6084	5476	5772
19	85	72	7225	5184	6120
20	86	73	7396	5329	6278
21	75	72	5625	5184	5400
22	94	70	8836	4900	6580
23	91	70	8281	4900	6370
24	94	70	8836	4900	6580
25	81	70	6561	4900	5670
26	92	68	8464	4624	6256
27	91	67	8281	4489	6097
28	85	68	7225	4624	5780
29	82	81	6724	6561	6642
30	92	81	8464	6561	7452
31	97	74	9409	5476	7178
32	81	73	6561	5329	5913
33	75	72	5625	5184	5400

34	97	70	9409	4900	6790
35	87	70	7569	4900	6090
36	63	68	3969	4624	4284
37	78	68	6084	4624	5304
38	85	70	7225	4900	5950
39	91	70	8281	4900	6370
40	79	78	6241	6084	6162
41	88	80	7744	6400	7040
42	73	80	5329	6400	5840
43	97	78	9409	6084	7566
44	54	78	2916	6084	4212
45	103	81	10609	6561	8343
46	72	81	5184	6561	5832
47	91	75	8281	5625	6825
Σ	4035	3430	350493	251704	294512

Terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang. Hal ini diperoleh dari perhitungan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan t_{hitung} sebesar 4,642. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak diperoleh t_{tabel} sebesar 2,021. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,642 > 2,021. Dalam penelitian hipotesis

alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi nilai $r_{xy} = 0,569$ koefisien determinasi 32,38% dari data tersebut dapat dirumuskan bahwa kecerdasan intrapersonal dapat berperan dengan memberi kontribusi sebesar 32,38% terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Sedangkan 67,63% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pengolahan data dan hasil penelitian yang telah disajikan, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang Tahun Pelajaran 2015/2016. Kesimpulan terbukti dengan adanya perhitungan korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,569 dengan kategori cukup kuat. Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut: (1) Kecerdasan intrapersonal siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016, sebesar 74,65% dengan kategori kuat. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2015/2016, diperoleh rata-rata skor 72,97 dikategorikan baik. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang

tahun pelajaran 2015/2016 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,642 > 2,021$.

Daftar Pustaka

- Campbell, L. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Intuisi Press.
- Djamarah, S.B. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Gardner, H. 2010. *Multiple Intelligences*. Artikel (Online) (<https://mtnugraha.wordpress.com/tag/kecerdasan-intrapersonal/>, diakses 2 Maret 2016).
- Lwin, M. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Artikel (Online) (<https://ebekunt.wordpress.com/2010/10/31/kecerdasan-interpersonal-2/> , diakses 2 Maret 2016).
- Mulyani, S. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Mulyani, S. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta:: Depdikbud.
- Musfiroh, T. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riduwan. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Sutikno, M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Mataram : NTP Press.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibowo, D.C. 2015. *Korelasi antara Hasil Belajar Siswa Semester Akhir dengan Hasil Ujian Akhir Nasional Siswa Kelas VI SD Negeri 13 Sungai Kawat*. Jurnal Vox Edukasi. Volume 6, No 2. Halaman 1-10.
- Winarno, D. 2007. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. (<https://dessypurnamasari.wordpress.com>, diakses 21 Maret 2016).